

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri properti di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu properti yang sedang berkembang signifikan beberapa tahun terakhir ialah perumahan. Sektor perumahan merupakan satu pilar utama yang dibutuhkan dalam hunian yang tinggi. Dalam pembuatan perumahan juga memikirkan kualitas yang baik dari segi kualitas material yang digunakan seperti batako.

Proses pembuatan batako itu sendiri dengan cara manual. Proses ini umumnya dilakukan dengan alat sederhana dan membutuhkan serta mengandalkan tenaga fisik maka, cenderung mengakibatkan resiko kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul sehubungan dengan pekerjaan. Resiko tersebut sering disebut muskuloskeletal disorder.

UD. Gajah Traso merupakan industri yang bergerak dibidang manufaktur seperti proses produksi batako, ventilasi dan paving blok. Usaha ini berlokasi di Peusangan, Kabupaten Bireuen. Usaha ini sudah beroperasi 38 tahun lebih. Jam kerja perhari ialah 8 jam. UD. Gajah Traso dapat memproduksi lebih dari 200 biji perhari.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal dan wawancara pekerja pembuatan batako mengalami keluhan dan rasa sakit terhadap postur tubuh. Keluhan tersebut dirasakan pada proses aktivitas percetakan yang menunjukkan adanya postur tubuh yang tidak ergonomi yaitu membungkuk ketika menjangkau bahan baku, nyeri otot, kelelahan, beban kerja fisik yang berat karena posisi duduk dan terdapat ketidaknyamanan dalam memindahkan batako dan meletakkan ditempat penjemuran. Akibat postur tubuh yang tidak ergonomi mengakibatkan gangguan muskulokeletal. Serta terdapat pengulangan saat bekerja yaitu gerakan yang terjadi secara berulang-ulang dan menyebabkan resiko cedera pada postur tubuh lengan. Aktivitas pembuatan batako merupakan pekerjaan yang membutuhkan kerja otot dan tenaga yang besar, sehingga pekerja mengalami

keluhan muskuloskeletal. Kesalahan posisi kerja dapat juga mempengaruhi aktivitas kerja apabila hal ini berulang-ulang dan tidak ditindak lanjuti. Permasalahan ini dapat ditindak lanjuti dengan diberikan usulan perbaikan yang membantu mengurangi keluhan, postur tubuh tidak ergonomi dan resiko kerja pada pekerja.

Oleh karena itu, perlu analisis lebih lanjut terhadap gangguan pada postur kerja yang dialami oleh pekerja pembuatan batako untuk diketahui penilaian keluhan yang dirasakan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik penelitian dengan judul **“Analisis Ergonomi Terhadap Postur Tubuh Pada Aktivitas Pembuatan Batako Menggunakan *Rapid Entire Body Assessment (REBA)*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis metode REBA terhadap postur tubuh pembuatan batako?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi keluhan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis metode REBA terhadap postur tubuh pembuatan batako.
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan yang diberikan untuk mengurangi keluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan

mahasiswa dalam menganalisa khususnya dalam hal menganalisis postur kerja secara ergonomi.

2. Bagi Jurusan

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi berharga sebagai referensi tambahan untuk sitasi akademik di Jurusan Teknik Industri, khususnya dalam analisis ergonomi terhadap postur tubuh pekerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan ergonomi terhadap postur tubuh pembuatan batako untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal pada UD. Gajah Traso.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan postur kerja yang diamati ialah pekerja pembuatan batako di UD. Gajah Traso.
2. Pengamatan terhadap postur kerja dan gerakan yang dilakukan pekerja pembuatan batako.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pekerja dalam kondisi normal dan tidak terpengaruh selama pengambilan data.
2. Pengumpulan data yang digunakan hasil wawancara dan observasi.